

BAB III
METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien/Keluarga

Metode pengumpulan data yaitu wawancara, pemeriksaan, observasi dan dokumentasi. Telah dilakukan persetujuan tindakan medis secara tertulis kepada klien dan suami, mereka bersedia untuk didampingi dan diasuh dari usia kehamilan 18 Minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara serta dokumentasi pada rekam medis, buku KIA dan buku kontrol di dokter Spesialis kebidanan dan kandungan. Data ini dikaji pada tanggal 20 Oktober 2025 di Poliklinik Kebidanan RSUD Bali Mandara didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Data subjektif (dikaji pada tanggal 20 Oktober 2025 pukul 16.00 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu "SY"	Bapak "MA"
Umur	: 31 tahun	32 tahun
Suku bangsa	: Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	: Hindu	Hindu
Pendidikan	: SMA	S1
Pekerjaan	: Karyawan toko buah	Karyawan bank
Pendapatan	: Rp. 4.000.000, -	Rp. 5.000.000, -
Alamat rumah	: Jl. Tukad Batanghari X A No 12, Panjer Denpasar Selatan	
No. Tlp/hp	: 081236555xxxx	088147049xxx
Jaminan kesehatan	: BPJS Kelas II	BPJS Kelas II

b. Keluhan utama

Ibu datang ke poli kebidanan RSUD Bali Mandara untuk melakukan pemeriksaan kehamilan rutin. Ibu mengatakan saat ini merasa nafsu makan membaik daripada sebelumnya, namun terkadang masih mual-mual terutama saat makan makanan berbumbu dan bersantan. Tidak ada muntah maupun nyeri ulu hati.

c. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kalinya pada saat ibu berumur 13 tahun, siklus haid ibu teratur 28-30 hari, jumlah darah ibu \pm 3-4 kali mengganti pembalut dalam keadaan penuh, lama haid ibu berkisar selama 3-4 hari. Ibu mengatakan kadang mengalami nyeri saat hari pertama dan kedua menstruasi. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya pada tanggal 11 Juni 2025 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 18 Maret 2026.

d. Riwayat perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertamanya, menikah secara sah menurut agama. Lama perkawinan ibu 1 tahun. Ibu menikah umur 30 tahun.

e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan kehamilannya saat ini merupakan kehamilan ibu yang pertama dan ibu tidak pernah mengalami keguguran. Keluhan yang pernah dirasakan pada trimester I yaitu mual dan muntah di pagi hari. Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu memeriksakan kehamilannya sebanyak 1 kali di dokter kandungan dan 1 kali di Puskesmas. Gerakan janin

belum dirasakan. Ibu riwayat mengkonsumsi asam folat 1x400 mcg sebanyak 30 tablet. Status imunisasi ibu T5. Ibu mengatakan sudah mendapatkan imunisasi saat SD sebanyak dua kali dan satu kali imunisasi TT saat sebelum menikah Ibu tidak memiliki perilaku yang membahayakan kehamilannya seperti merokok, minum-minuman beralkohol dan mengonsumsi obat-obatan terlarang.

f. Riwayat kehamilan ini

Sebelumnya Ibu memeriksakan kehamilannya sebanyak 2 kali di dokter SpOG. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Pemeriksaan Antenatal Care Ibu “SY” Usia 31 Tahun

Hari, Tanggal	Data Informasi	Diagnosa	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
30 Agustus 2025	S : Mual dan muntah O : BB 53 kg, TD: 110/70 mmHg, N: 84 x/mnt, R: 18 x/mnt Penunjang : PP Test (+) Hasil USG tgl 30 Agustus 2025 CRL : 7,5 cm GA : 11 w 2 d FP (+) GS (+)	G1P0A0 UK 11 Minggu 3 hari	1. KIE hasil pemeriksaan kehamilan 2. KIE tentang perubahan fisiologis kehamilan 3. KIE pemenuhan nutrisi dengan makan sedikit tapi sering 4. KIE pemeriksaan PPIA	Dokter Sp.OG

Hari, Tanggal	Data Informasi	Diagnosa	Penatalaksanaan	Tempat Periksa
1	2	3	4	5
			5. Memberikan suplemen asam folat 1x400 mcg (XXX) dan vitamin B6 1x10 mg (XX)	
			6. KIE kunjungan ulang tanggal 27 September 2025	
24 September 2025	S : Mual berkurang O : BB 53,5 kg, TB 160 cm, LILA 26 cm, IMT: 21,5 TD 100/60 mmHG, N: 80 x/mnt, R: 20 x/mnt. TFU : pertengahan pusat dan simpisis, DJJ : 155 x/menit Hasil pemeriksaan gigi : normal. Hasil pemeriksaan umum : dalam batas normal. Hasil laboratorium : HIV : NR, Sifilis : NR, Hbsag : Negatif, Golda : O, Protein urine : Negatif, Glukosa Urine : Negatif GDS : 77 DL : WBC : 7,4; RBC 3,91; HGB:11,2; HCT: 33,3; PLT: 203	G1P0A0 UK 15 Minggu	1. KIE hasil pemeriksaan kehamilan 2. KIE tentang kebutuhan ibu hamil dan tanda bahaya kehamilan trimester II 3. Memberikan SF 1 x 60 mg (XXX), vitamin C 1 x 100 mg (XXX), vitamin B6 1 x 10 mg (XX) 4. Menyarankan ibu untuk makan sedikit-sedikit tapi sering 5. Menyarakan untuk melakukan kunjungan ulang 1 bulan atau sewaktu-waktu jika ada keluhan.	UPTD Puskesmas I Denpasar Selatan

Dari tabel riwayat hasil pemeriksaan yang diambil dari register rekam medis dan buku KIA dapat dilihat bahwa ibu sudah pernah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 2 kali. Ibu sudah melakukan pemeriksaan USG, laboratorium, triple eliminasi, ANC terpadu. Keluhan yang pernah dialami oleh ibu pada trimester I yaitu ibu mengeluh mual dan muntah sedangkan pada trimester II ibu tidak ada keluhan. Ibu tidak pernah mengalami keluhan yang mengancam seperti perdarahan, kejang dan lain-lain.

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu belum pernah menggunakan alat kontrasepsi. Ibu merencanakan untuk menggunakan KB IUD setelah melahirkan.

h. Kebutuhan biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari antara lain nasi, daging ayam, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga sesekali mengkonsumsi buah seperti pisang, pepaya, melon, dan apel. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi terhadap makan.

Pola minum ibu dalam sehari sebanyak \pm 1,5 liter berupa air mineral. Ibu belum mengkonsumsi susu ibu hamil. Pola eliminasi ibu selama sehari yaitu BAB 1 kali dalam sehari biasanya lebih sering di pagi hari dengan konsistensi lembek

dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari \pm 6-7 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, saat ini ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam \pm 7-8 jam/ hari dan tidak biasa tidur siang. Pola hubungan seksual, ibu dan suami saat ini melakukannya setiap 1 bulan sekali. Aktivitas ibu saat ini yaitu bekerja dan mengurus rumah tangga.

Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 3 hari sekali, membersihkan alat genitalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari, selalu merawat kebersihan payudaranya.

i. Kebutuhan psikologis

Kehamilan ibu saat ini merupakan kehamilan yang sudah direncanakan. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya apalagi sampai berkonsultasi dengan psikolog.

j. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu terjadi baik dengan keluarga, begitu pula dengan tetangga di lingkungan sekitar rumah ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga ibu dan keluarga suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan yang sampai membahayakan keluarganya, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

k. Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat beribadah.

l. Perilaku dan gaya hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengkonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah *travelling* selama kehamilannya. Ibu tidak pernah mengkonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan minuman sejenis jamu sembarangan.

m. Riwayat penyakit

Ibu tidak sedang menderita penyakit dan tidak pernah memiliki riwayat penyakit seperti asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus, TBC, hepatitis, PMS dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah menderita penyakit ginekologi seperti infertilitas, cervicitis cronis, endometriosis, mioma, polip serviks, kanker kandungan, dan operasi kandungan.

Tidak ada di keluarga ibu maupun suami yang pernah menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi, penyakit menular, hepatitis, TBC, PMS dan lain-lain.

n. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan

Pada usia kehamilan sekarang ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan dan ibu belum memahami jenis-jenis makanan yang dianjurkan selama kehamilan.

o. Perencanaan persalinan

Ibu sudah merencanakan persalinannya dengan baik, ibu dan suami memilih melahirkan di RSUD Bali Mandara, transportasi yang digunakan adalah mobil pribadi keluarga, calon pendonor adik kandung, dana persalinan dari tabungan pribadi dan asuransi BPJS Kelas II. Pendamping saat persalinan adalah suami,

saudara kandung dan orang tua. Alat kontrasepsi yang akan digunakan adalah KB IUD saat 42 hari *postpartum*.

2. Data Objektif (dikaji pada tanggal 20 Oktober 2025, pukul 16.00 wita)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum baik, kesadaran compos mentis, GCS E4 V5 M6

BB 55 kg, BB sebelum hamil yaitu 53 kg, TB 160 cm, LILA 26 cm, IMT 21,5 (normal)

Postur tubuh normal

Tanda vital : TD 100/65 mmHg, N 84 x/mnt, Suhu: 36,5°C, R 18 x/mnt

b. Pemeriksaan fisik

1) Kepala : simetris, normal, tidak ada keluhan

2) Rambut : bersih, warna hitam kecoklatan

3) Wajah : normal, tidak ada oedema, tidak ada kelainan

4) Mata : sklera putih, konjungtiva merah muda

5) Hidung : bersih, tidak ada sekret

6) Mulut : tidak ada sariawan, tidak ada gigi berlubang, mukosa bibir lembab warna merah muda

7) Telinga : simetris, bersih, tidak ada serumen berlebih

8) Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tiroid dan kelenjar limfe, tidak ada bendungan vena jugularis

9) Dada : simetris, tidak ada retraksi dada

10) Payudara : simetris, puting susu menonjol, tidak ada pengeluaran, tidak ada benjolan pada payudara

11) Perut : tidak ada luka bekas operasi, terdapat striae rubra

Palpasi : Tinggi fundus uteri 3 jari di bawah pusat

Auskultasi : DJJ 142 x/mnt, kuat dan teratur

12) Ekstremitas: kuku jari merah muda, simetris, tidak ada oedema, tidak ada varises, reflek patella +/+, tidak ada kelainan

c. Pemeriksaan Penunjang

USG oleh dr. Indira, SpOG : fetus tunggal, hidup, intra uterine, FHB (+), FM (+), BPD : 4,3/ AC : 13,5/ GA : 18w 5d, EFW : 250 g

B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan data subjektif dan objektif di atas, maka dapat ditegaskan diagnosa kebidanan yaitu G1P0000 UK 18 Minggu 5 hari tunggal hidup intra uterine dengan masalah yaitu

1. Ibu belum tahu mengenai tanda bahaya pada kehamilan Trimester II.
2. Ibu belum memahami jenis-jenis makanan yang dianjurkan serta kebutuhan nutrisi selama kehamilan.

C. Penatalaksanaan

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan dalam batas normal, ibu dan janin sehat, ibu dan suami menerima dan memahami hasil pemeriksaan dan kondisi janin.
2. Memberikan KIE tentang perubahan fisik dan hormon ibu hamil yang dapat memicu mual yang dialami ibu misalnya hormon HCG dan estrogen sehingga ibu lebih sensitif terhadap aroma atau bau tertentu dan memicu mual, ibu paham dengan penjelasan yang diberikan dan menerima kondisinya.
3. Anjurkan minum air jahe hangat dan menghindari makanan berbau atau beraroma pekat agar tidak memicu mual, ibu paham dan bersedia mengikuti anjuran.

4. Memberitahu ibu untuk makan porsi sedikit tapi sering, menjaga pola nutrisi dengan menerapkan isi piringku dengan perbanyak konsumsi buah dan sayur, serta istirahat cukup, ibu paham dan suami turut mendukung pemenuhan gizi ibu.
5. Memberikan KIE kepada ibu tentang tanda bahaya pada kehamilan trimester II seperti perdarahan dari jalan lahir, mual muntah hebat, sakit kepala hebat, gerakan janin menurun, kontraksi dan pecah ketuban sebelum waktunya, ibu paham dan mampu menyebutkan Kembali.
6. Mengedukasi ibu dan suami tentang *coitus* yang aman selama kehamilan dengan menghindari *coitus* bila ada kram perut atau perdarahan per vagina, ibu dan suami paham dengan penjelasan yang diberikan.
7. Memberikan multivitamin dengan berkolaborasi dengan dokter, yaitu folamil genio 1 x 1 tablet per oral dan ondancentron 3 x 4 mg per oral bila mual, ibu menerima terapi dan berjanji minum multivitamin dengan rutin.
8. Memfasilitasi pasien pulang dan menyepakati kunjungan ulang 1 bulan lagi atau bila ada keluhan, ibu bersedia melakukan kunjungan ulang.
9. Memberitahu ibu dan suami untuk segera ke fasilitas kesehatan terdekat bila menemukan tanda bahaya kehamilan, ibu dan suami paham.
10. Mendokumentasikan asuhan yang diberikan, asuhan telah didokumentasikan.

D. Jadwal Kegiatan

Penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan September 2025 sampai dengan tanggal hingga 9 April 2026 yang dimulai dari proses pengurusan ijin dari pembimbing praktik dan institusi. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu "SY" dari umur

kehamilan 18 Minggu 5 hari hingga 42 hari *postpartum* dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan.

Tabel 2
Implementasi Asuhan Kebidanan pada Kasus

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
<p>Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada ibu “SY” pada Minggu ketiga bulan Oktober 2025 sampai dengan minggu kedua bulan Desember 2025</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulis akan melakukan pendampingan selama ibu memeriksakan diri ke tempat pelayanan kesehatan dari usia kehamilan trimester II untuk melakukan pendekatan keluarga ibu “SY” serta melakukan asuhan antenatal 2. Melakukan asuhan mandiri, meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Melengkapi perencanaan P4K b. Menjelaskan pada ibu tentang nutrisi yang diperlukan ibu selama persalinan c. Memberikan penjelasan pada ibu mengenai tanda – tanda bahaya kehamilan. d. Memberikan penjelasan tentang kebutuhan dasar dan perawatan ibu selama hamil e. Mengajarkan ibu tentang cara mengatasi keluhan dan ketidaknyamanan yang dialami ibu. f. Mengingatkan ibu untuk selalu rutin minum obat yang diberikan. 3. Melakukan asuhan kolaborasi <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan asuhan kolaborasi dengan petugas gizi untuk mengatasi mual dan muntah dan pemenuhan nutrisi yang baik selama kehamilan. b. Berkolaborasi dengan dokter spesialis kebidanan dan kandungan untuk melakukan pemeriksaan USG. c. Berkolaborasi dengan dokter dalam pemberian terapi.

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
	d. Melakukan asuhan kolaborasi dengan dr SpOG bila terjadi kegawatdaruratan
Memberikan asuhan kehamilan trimester III Ibu “SY” pada Minggu keempat Desember 2025 sampai dengan minggu kedua Maret 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulis akan melakukan kunjungan ulang kehamilan trimester III untuk mengevaluasi kunjungan sebelumnya. 2. Melakukan asuhan mandiri meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Mendiskusikan cara mengatasi keluhan ibu dan memberi asuhan komplementer untuk mengurangi ketidaknyamanan (nyeri punggung dengan <i>prenatal yoga</i>) serta memfasilitasi ibu untuk mengikuti kegiatan senam hamil dan <i>yoga prenatal</i> di kelas ibu hamil yang dilakukan di RSUD Bali Mandara tiap hari Jumat. b. Mendiskusikan persiapan persalinan dan memberitahukan pada ibu tentang pemantauan kesejahteraan janin, melalui gerakan janin c. Menjelaskan mengenai pemakaian alat kontrasepsi pasca melahirkan 3. Melakukan asuhan kolaborasi untuk pemeriksaan laboratorium, USG trimester III dan pemberian terapi. 4. Melakukan asuhan kolaborasi dengan dr SpOG bila terjadi kegawatdaruratan
Memberikan asuhan kehamilan trimester III Ibu “SY” pada tanggal 30 Januari 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi ibu untuk melakukan latihan fisik untuk kehamilan 2. Memberikan KIE tanda-tanda persalinan 3. Membimbing ibu melakukan <i>prenatal yoga</i> 4. Melatih ibu menggunakan <i>birth ball</i> saat persalinan 5. Melatih ibu teknik relaksasi pernafasan untuk saat persalinan

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
Memberikan asuhan persalinan ibu “SY” pada tanggal 26 Februari 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan asuhan mandiri meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Asuhan kala I sampai kala IV b. Asuhan persalinan normal dengan partograf c. Asuhan sayang ibu dan komplementer untuk pengurangan nyeri persalinan. d. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir 2. Melakukan asuhan kolaborasi dengan dokter untuk pemberian terapi 3. Melakukan asuhan kolaborasi dan rujukan dengan dr SpOG bila terjadi kegawatdaruratan.
Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “SY” KF1 tanggal 27 Februari 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan asuhan mandiri meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan pada ibu nifas b. Pemantauan nutrisi, personal hygiene dan istirahat ibu nifas c. Memberikan 2 kapsul vitamin A 200.000 IU d. Mengingatkan mengenai tanda bahaya pada ibu nifas. e. Mengingatkan tentang ASI Eksklusif dan menyusui bayinya secara <i>on demand</i>. f. Membimbing ibu dalam melakukan senam kegel dan mobilisasi g. Membimbing ibu untuk menyusui dengan posisi dan pelekatan yang baik h. Melakukan pijat oksitosin 2. Melakukan asuhan kolaborasi dengan dokter untuk pemberian terapi. 3. Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “SY” KF 2 pada tanggal 4 Maret 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan asuhan mandiri meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan trias nifas pada ibu “SY” b. Melakukan pijat oksitosin pada ibu “SY” c. Mengevaluasi teknik menyusui oleh ibu “SY” pada

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
	bayinya d. Mengingatkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat selama masa nifas. 2. Melakukan asuhan kolaborasi dalam pemberian terapi. 3. Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas “SY” KF 3 pada tanggal 23 Maret 2026	1. Melakukan asuhan mandiri meliputi: a. Mengingatkan kembali tentang pemberian ASI Eksklusif dan imunisasi, memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi. b. Mengingatkan ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dan istirahat selama masa nifas. 2. Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.
Memberikan asuhan kebidanan pada ibu “SY” KF 4 tanggal 9 April 2026	1. Melakukan asuhan mandiri meliputi: a. Memfasilitasi ibu dalam pemeriksaan kondisi nifas 42 hari dan bayinya b. Mengkaji pengeluaran lochea yang ibu alami selama masa nifas c. Melakukan pemasangan KB IUD CuT d. Mengevaluasi pemberian ASI pada bayi e. Mengevaluasi pertumbuhan dan perkembangan bayi dan edukasi cara stimulasi tumbuh kembang bayi dengan media buku KIA 2. Melakukan asuhan rujukan bila terjadi kegawatdaruratan.

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus KN 1 tanggal 27 Februari 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan asuhan mandiri meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan pada neonatus b. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi c. Melakukan pemeriksaan SHK pada bayi d. Melakukan pemberian injeksi vitamin K dan HBO e. Melakukan pemberian salf mata pada kedua mata bayi f. Mengingatnkan ibu mengenai perawatan bayi saat di rumah seperti perawatan tali pusat, dan memandikan bayi g. Mengingatnkan mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir 2. Melakukan asuhan kolaborasi dan rujukan dengan dr Sp. Pediatri bila terjadi kegawatdaruratan.
Memberikan asuhan kebidanan pada KN 2 pada tanggal 4 Maret 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan asuhan mandiri meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan bayi sehat pada bayi “SY” b. Melakukan pemeriksaan refleks pada bayi “SY” c. Melakukan pijat bayi dan mengajarkan ibu teknik perawatan bayi sehari-hari d. Mengevaluasi teknik menyusui oleh ibu “SY” pada bayinya 2. Melakukan asuhan kolaborasi dan rujukan bila terjadi dengan dr Sp. Pediatri kegawatdaruratan.
Memberikan asuhan kebidanan pada KN 3 pada tanggal 23 Maret 2026	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan asuhan mandiri meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan asuhan pada bayi kunjungan neonatus (KN3) yaitu memeriksa tanda bahaya dan gejala sakit, menjaga kehangatan tubuh bayi. b. Mengingatnkan kembali tentang pemberian ASI Eksklusif dan imunisasi, memantau pertumbuhan dan perkembangan bayi. c. Memeriksa kemungkinan adanya komplikasi penyakit

Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2
	<p>dan melakukan pola asuh anak dengan kasih sayang.</p> <p>d. Mengingatkan ibu untuk memantau tumbuh kembang anak ke posyandu setiap bulan.</p> <p>2. Melakukan asuhan kolaborasi dan rujukan bila terjadi dengan dr Sp. Pediatri kegawatdaruratan</p>